

**PERAN KEPALA SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SDIT
TADIKA RAYA AEK HARUAYA**

Husnul Hotimah¹, Maya Sari Harahap², Holijah Harahap³
Universitas Adzkia

Article Info

Article history:

Published Feb 29, 2024

Kata Kunci:

Peran Kepala Sekolah, Pendidikan Karakter.

ABSTRAK

Pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk menjadikan peserta didik cerdas secara intelektual tetapi juga bertujuan menjadikan peserta didik cerdas secara sosial dan berkarakter. Peran kepala sekolah akan menggambarkan pola tingkah laku yang akan diharapkan dalam interaksi siswa dengan kepala sekolah, karakter yang berkaitan dengan pendidikan memang hampir serupa pengertian nya dengan akhlak. Karakter yang ada dalam pendidikan antara lain: disiplin, jujur, kasih sayang moral dan punya rasa tanggung jawab, dengan demikian lingkungan sekolah (Kepala sekolah, Guru) sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tugas bukan hanya mencerdaskan namun juga membentuk karakter dalam peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah terhadap pendidikan karakter peserta didik di SD IT Tadika Raya Aek Haruaya.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan potensi seseorang akan lebu terasah dan berkembang sehingga dapat menentukan masa depan masing-masing individu. Menurut Ki hajar dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu personel sekolah. Istilah personel sekolah menurut Amirin, dkk (2015:69) adalah semua tenaga yang ada di sekolah dan mencakup berupa tenaga edukatif dan administratif. Pengelolaan Pendidikan karakter yang diterapkan di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya inilah menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para wali murid yang akan menyekolahkan putra- puterinya ke SDIT Tadika Raya Aek Haruaya. Para wali murid tidak hanya menginginkan anaknya unggul dalam ilmu pengetahuan namun unggul pula dalam akhlaq dan budi pekerti. Penerapan pendidikan karakter menjadi hal yang harus mendapat perhatian penting bagi pengelola lembaga pendidikan, seperti itu juga di SDIT Tadika Raya

Aek Haruaya. Pendidikan Karakter telah di terapkan sejak sekolah ini berdiri, tantangan zaman yang semakin maju terutama teknologi informasi lebih tepatnya penggunaan Gadget termasuk salah satu yang mempengaruhi perilaku anak menjadi sebuah pekerjaan rumah tersendiri terutama bagi sekolah- sekolah Islam seperti SDIT Tadika Raya Aek Haruaya. Hal itulah yang menjadikan SDIT Tadika Raya Aek Haruaya harus terus fokus pada Pengembangan pendidikan Karakter di sekolahnya.

Kepala Sekolah berperan besar dalam mendesain pendidikan karakter di SDIT Izzatul Islam. Kepala sekolah SDIT Tadika Raya Aek Haruaya berani mengambil suatu kebijakan, mengembangkan pendidikan karakter yang diterapkan di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya. Pendidikan Karakter yang di kembangkan di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya ini matang dalam penanaman konsep, terinternalisasi dengan baik dalam diri anak didik serta di amalkan atau di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah terbukti dengan adanya mutabaah harian (mutabaah yaumiah) terisi baik. Mutanaah Yaumiah yang terisi dengan baik ini menunjukkan anak melakukan apa yang di tugaskan guru dalam menerapkan pendidikan karakter dari sekolah sampai dengan di rumah. Pendidikan Karakter di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya, Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu dilakukan oleh kepala sekolah melalui pendekatan manajemen terkait peran kepala sekolah sebagai edukator dan manajer.

Peran Kepala sekolah dalam mendisiplinkan warga sekolah sangat terlihat dari keteladanan Kepala Sekolah yang hadir tepat waktu pada kegiatan “Khasanah pagi”, Pembuatan Tata tertib Sekolah, dan posterisasi tentang kedisiplinan, Pembuatan team TPDS (Team Penegak Disiplin Sekolah) semacam organisasi kesiswaan di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya, pengarahan tentang karakter disiplin pada kegiatan apel pagi dan upacara bendera dan rapat koordinasi pekanan serta rapat akhir bulan. Nuansa Kedisiplinan juga dapat dilihat ketika masuk ruang kelas dan keluar ruang kelas ketika pergantian pelajaran, waktu wudhu di masjid, waktu sholat di masjid tidak banyak anak-anak yang terlambat.

Peran Kepala Sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter disiplin juga terlihat pada program kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mendatangkan pembinaan kedisiplinan baris- berbaris dari TNI dan Polsek. Kesuksesan team pramuka SDIT Tadika Raya Aek Haruaya bisa di lihat pada prestasi pada pramuka Tahun 2021 Portibi mewakili duta SDIT Tadika Raya Aek Haruaya untuk maju tingkat Kabupaten Padang Lawas Utara. Karakter disiplin ini juga dapat dilihat dari kehadiran siswa pada kegiatan kokurikuler di SDIT Izzatul Islam bernama Bina Pribadi Islam (BPI) sebagai salah satu kegiatan pendidikan karakter di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya setelah sholat dhuhur mereka langsung menuju ke guru pemandu kelompok. Kegiatan ini merupakan salah satu program sebagai salah satu kegiatan kokurikuler dalam pembentukan karakter yang mengajarkan juga nilai disiplin dalam kegiatan BPI ini.

Menurut Simarmata et al. (2019) pendidikan karakter yaitu pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, tetapi lebih berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada dalam diri peserta didik, di kembangkan melalui pembiasaan sifat baik berupa nilai karakter yang baik. Peran merupakan aktivitas yang diperankan oleh seseorang dalam organisasi yang juga dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam organisasi. Berdasarkan arti kata tersebut dapat penulis jelaskan bahwasanya peran merupakan bagian tugas yang dibebankan kepada seseorang (Torang, 2013).

Dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki langkah-langkah yang tepat dalam rangka memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan. Di harapkan dengan kondisi dan kerjasama yang terjalin rapi dapat memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat

untuk memperdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberikan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana peran kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Hal ini penting dilakukan agar Kepala Sekolah turut serta bertanggung jawab atas kesuksesan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana dimaksud pendekatan kualitatif mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan suatu permasalahan secara mendalam berdasarkan fakta, keadaan dan kejadian. Penelitian ini difokuskan pada Peran Kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya Kecamatan portibi yang membahas tentang peran kepala sekolah sebagai edukator dan manajer dalam pengembangan karakter disiplin. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol- simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan judgement dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi alasan lain kenapa peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian.

Kehadiran Peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti hadir sebagai alat (instrument) pengumpul data yang utama untuk menguraikan data. Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai peneliti partisipan atau pengamat penuh. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya. Untuk itu peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama, sesudah memasuki lapangan adalah kunci keberhasilan dalam pengumpulan data (Moleong, 2000).

Peneliti menjadi kunci utama yang terjun langsung mengamati peran Kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya Kecamatan Portibi. Dalam hal ini peneliti menggunakan Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara sebagai instrument lapangan untuk mendapatkan data yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data di lapangan bahwa peran Kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa yaitu berangkat dari Visi misi lembaga tersebut untuk membina kebiasaan, adab, dan budaya yang baik sehingga membentuk akhlakul kharimah. Pembinaan kebiasaan, adab, dan budaya tersebut bertujuan agar dapat membentuk insan yang cerdas dan berkarakter sehingga bermanfaat ketika hidup bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang ada pada Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan salah satunya yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang berakhlak mulia.

Peran kepala sekolah pada pendidikan karakter siswa merupakan peran yang strategis untuk mewujudkan kesuksesan pengembangan pendidikan karakter di suatu satuan pendidikan, dari wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SD IT Tadika Raya Aek Haruaya memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peran Kepala sekolah sebagai educator dalam pengembangan pendidikan karakter disiplin

Pendidikan karakter yang dikembangkan di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah yang didukung oleh seluruh stakeholder yang ada termasuk di dalamnya, komponen-komponen Pendidikan itu sendiri, yaitu, isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengolahan tematik maupun metode, pelaksanaan aktifitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. Berikut dengan peran kepala sekolah sebagai edukator dalam pengembangan pendidikan karakter disiplin, pada peran kepala sekolah memiliki indikator sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dapat diperoleh kesimpulan bahwa peran kepala sekolah sebagai educator dalam pengembangan karakter religius, adalah dimana kepala sekolah membuat tata tertib dan konsekuensi logis dan pelanggaran.

a. Memberikan nasehat kepada seluruh warga sekolah

Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai educator dalam pengembangan pendidikan yang difokuskan pada karakter disiplin pada indikator memberi nasehat kepada seluruh warga sekolahnya, dimana disetiap kegiatan apel/atau upacara kepala sekolah memberikan kata sambutan dan pengarahan tentang karakter religius yang diharapkan, kepala sekolah berperan dalam memberikan nasehat kepada seluruh murid agar dapat menerima seluruh arahan bimbingan dan nasehat yang diberikan guru pada setiap hal yang disampaikan.

b. Memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik.

Hasil observasi di lapangan dapat dilihat pada pengarahan saat sambutan upacara, seluruh stakeholder diminta untuk menjadi teladan dalam kedisiplinan serta penyerahan penghargaan pada guru yang disiplin, hasil wawancara dan penelusuran dokumen dapat disimpulkan bahwa peran, kepala sekolah sebagai educator dalam mengembangkan pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter disiplin pada indikator memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan. Guru yang disiplin akan ditiru oleh murid-muridnya, peran kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter disiplin.

2. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan pendidikan karakter disiplin

Peran kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter disiplin, di SD IT Tadika Raya Aek Haruaya, dilakukan observasi, pengamatan dan wawancara, dengan berbagai pihak yang berhubungan langsung dengan sekolah meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, koordinator bidang bina pribadi islam, guru, komite dan siswa, keenam unsur tersebut sangat berperan dalam penelitian karena merupakan sumber informasi yang dapat digali untuk dapat menunjukkan bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter disiplin di SD IT Tadika Raya Aek Haruaya .

a. Perencanaan

Hasil wawancara dan penelusuran dokumen dan observasi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter disiplin pada indikator mengalokasikan dana yang diperlukan untuk menjamin pelaksanaan program pendidikan karakter dalam program-program pendidikan karakter yang sangat beragam diantaranya parenting, kelas inspirasi, dan

kegiatan ekstrakuler.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan penelusuran wawancara dan penelusuran dokumen dapat disimpulkan bahwa, Peran Kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan Pendidikan karakter yang di fokuskan pada karakter disiplin dengan indikator Menyelenggarakan pertemuan secara aktif dan berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian/pelaksanaan program pembelajaran sesuai prioritas peruntukany di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya Kecamatan Portibi, Kepala sekolah berperan dalam menyelenggarakan pertemuan dalam kelas orang tua. Pada penelusuran dokumen hasil supervise dapat di lihat bahwa Bapak Kepala sekolah aktif melakukan supervise KBM berdasarkan data rekap hasil supervise guru. Berdasarkan hasil wawancara, observasi KBM dan penelusuran dokumen rekap hasil supervise dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan Pendidikan karakter yang di fokuskan pada karakter disiplin pada indikator Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan melibatkan seluruh warga sekolah secara kreatif, produktif, dan akuntabel Peran kepala sekolah adalah melakukan supervise dan menganggarakan alat peraga pembelajaran.

c. Menggerakkan

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan Pendidikan karakter yang di fokuskan pada karakter disiplin pada indikator Membangun kelompok kerja yang aktif dan produktif kepala sekolah telah membuat kelompok KKG level dan membersamai KKG angkatan. Berdasarkan hasil penelusuran buku pemecahan masalah yang di miliki kepala sekolah, ada beberapa guru yang mengkonsultasikan permasalahan kedisiplinan anak didiknya kepada kepala sekolah. Berdasarkan wawancara dan penelusuran dokumen dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengembangan Pendidikan karakter yang di fokuskan pada karakter disiplin pada indikator Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan professional kepala sekolah telah memberikan bimbingan kepada guru tentang persoalan yang tidak bisa di selesaikan.

Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2011).

Kepala sekolah sebagai manajer, miliki tanggung jawab memimpin dan memikul tanggung-jawab penuh dalam organisasi. Oleh karena itu, kehidupan suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran seorang kepala sekolah sebagai manajer. Keberhasilan masyarakat atau bangsa ditentukan oleh keberhasilan seluruh organisasi yang terdapat dalam kehidupan masyarakat atau bangsa itu. sedang keberhasilan organisasi ditentukan oleh keberhasilan para manajer guna mencapai tujuan organisasi itu. Menurut Peters dan Waterman dalam bukunya Marno dan Suprayitno mengatakan bahwa apa yang membuat manajer efektif, bukanlah strategi intelektual yang cemerlang, akan tetapi ketaatan pada dasar, yaitu: kerja keras, mengerjakan sesuatu secara sederhana, bertindak cepat, berinteraksi dengan pelanggan, menghargai karyawan dan memepertahankan arti suatu misi (Marno dan Supriyatno, 2013). Sekolah memerlukan pengelolaan dan pengembangan yang baik dalam melaksanakan tugas dan perannya agar dapat memberikan kontribusi optimal dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah sehingga kepala sekolah dapat memberi

sumbangan yang makin meningkat bagi pencapaian tujuan. Meningkatnya kinerja para guru akan berdampak pada semakin baiknya kinerja sekolah dalam menjalankan perannya di masyarakat. Kepala sekolah sebagai manajer dalam konsep ini berarti kemampuan dan keahlian kepala sekolah untuk mengelola dan mengatur berjalannya seluruh kegiatan sekolah dengan segala wewenang dan tanggung jawabnya. Sejalan dengan hal itu, kepala sekolah tetap harus melakukan koordinasi dengan para stakeholders internal maupun eksternal sekolah supaya organisasi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang telah disepakati bersama. Fungsi Perencanaan Kepala Sekolah harus mampu melaksanakan perencanaan. Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Dalam perencanaan terlibat pengambilan keputusan oleh kepala sekolah. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses pengambilan keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai oleh sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis mengenai peran kepala sekolah dalam peran Kepala sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter di SDIT Tadika Raya Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, Peneliti dapat menjawab pertanyaan atas fokus masalah yang diteliti yaitu peran kepala sekolah sebagai edukator dan manajer dalam pengembangan karakter disiplin. Peran Kepala sekolah sebagai edukator dalam pengembangan pendidikan karakter dalam hal ini adalah karakter disiplin adalah Kepala sekolah berperan membuat kebijakan berupa tata tertib sekolah dan konsekuensi dari setiap pelanggaran, Kepala sekolah mensosialisasikan atauran atau tata tertib yang di dalamnya, Kepala sekolah memberikan keteladanan dalam menegakkan atauran, Kepala sekolah memberikan nasehat pada sambutan dan pengarahan pada acara Hardiknas, Kepala sekolah berperan dalam mendorong dan memotivasi guru dalam mengintegrasikan karakter disiplin dalam pembelajaran. Karakter disiplin yang muncul pada peran Kepala Sekolah sebagai educator ini dapat di lihat pada kehadiran siswa di pagi hari di kegiatan khasanah pagi, kehadiran siswa pada upacara hari pendidikan nasional, pakaian seragam, kedisiplinan siswa saat mengikuti KBM dan pengumpulan tugas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, E.D (2017). Pendidikan karakter Guna Menanggulangi Dekandensi Moral yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 16-26.
- Torang, Syamsir. (2013). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi)*. Bandung : Alfabeta
- Haris. (2012). *Peran dan peranan Media Massa Dan Komunikasi*. Bandung: PT. pustaka sinar harapan.
- Adi, D.S. (2016). *Jurnalisme Publik dan Jurnalisme Warga serta Perannya dalam Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Proses Demokrasi*. *Jurnal Nomosleca*, Vol. 2, No. 1
- Moleong, Lexy. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marno dan Supriyatno, Triyo. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama